

## **RINGKASAN**

**Pelaksanaan Biosecurity Dan Penanganan Limbah Peternakan Di PT. Telur Intan Farm,** Dinda Mustini Khoirur Rizky, NIM C41171790, Tahun 2021, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rr. Merry Muspita DU, MP (Pembimbing I).

Praktek Kerja lapang (PKL) adalah salah satu program kemahasiswaan yang mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan analisa masalah yang ada di lapangan serta dapat memberikan pengalaman baru dan meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa yang belum pernah didapat selama diperkuliahan, kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan kegiatan yang berkaitan di pemeliharaan ayam petelur. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 2 bulan di PT. Telur Intan Farm Balung Jember Jawa Timur dimulai dari tanggal 19 Oktober 2020 sampai tanggal 18 Desember 2020, kandang yang digunakan PT. Telur Intan Farm menggunakan sistem open house, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase layer yaitu meliputi manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan, manajemen pengobatan, evaluasi hasil produksi, penanganan pasca panen telur, pelaksanaan biosecurity dan penanganan limbah peternakan di farm.

Dalam mendapatkan informasi di PT. Telur Intan Farm penulis menggunakan beberapa metode yaitu melakukan wawancara dengan manajer farm dan supervisor, melakukan observasi dan terjun secara langsung untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di farm, dan juga mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung di farm untuk dijadikan salah satu bukti terlaksananya kegiatan-kegiatan yang sudah dikuti.

Berdasarkan hasil yang didapat saat melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai kegiatan pelaksanaan biosecurity dan penanganan limbah peternakan di PT. Telur Intan Farm ada beberapa tahap pelaksanaan biosecurity dan penanganan limbah peternakan yang dilakukan. Pelaksanaan biosecurity dengan melakukan kontrol lalu lintas dengan cara melakukan pembatasan dan mengizinkan terhadap siapa saja yang boleh masuk ke area farm. Fase persiapan

kandang yaitu melakukan pembersihan dan pencucian kandang setelah satu periode pemeliharaan. Sanitasi kandang pada fase pemeliharaan dengan melakukan penyemprotan desinfektan ke ternak dan lingkungan kandang untuk meminimalisir adanya agen penyakit di dalam maupun disekitar kandang. Sanitasi peralatan kandang dengan melakukan pembersihan dan perbaikan peralatan kandang dengan baik. Sedangkan untuk penanganan limbah peternakan, untuk limbah padat terdapat berbagai macam seperti : kotoran ayam ditampung dibawah kandang selama satu periode pemeliharaan kemudian dikumpulkan dalam sak/karung kemudian dijual ke pengeul, sekam/litter dari sisa pemeliharaan periode DOC dikumpulkan dan dijual ke pengepul, bangkai ayam yang dikumpulkan dari seluruh kandang pada pagi hari, kemudian dijual ke pengepul pada siang harinya, botol vaksin dan obat yang terkumpul akan dijual kembali ke perusahaan vaksin, koran dari sisa pemeliharaan periode DOC dibakar di area pembakaran jarak dari kandang sekitar 50m. Limbah gas yang terdapat di farm yaitu bau amonia yang dihasilkan dari kotoran ayam, penanganan bau amonia ini dengan cara menaburkan kapur diatas kotoran yang basah untuk meredam bau amonia dan membunuh bibit penyakit. Limbah cair tidak ada penanganan khusus karena limbah air hanya sisa kegiatan pekerja serta pencucian kandang sehingga limbah airnya hanya dibiarkan begitu saja dan kemudian dibuang ke sungai.